

AKIBAT TERKENDALA ATURAN

Proses PAW 3 Lurah Belum Bisa Dilakukan

WONOSARI (KR) - Hingga saat ini di Kabupaten Gunungkidul masih terdapat 3 kalurahan yang sejak tahun lalu tidak memiliki lurah definitif dikarenakan sejumlah faktor yang menjadikan adanya kekosongan jabatan lurah. Meski demikian, pemerintah belum bisa melakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) Lurah karena masih menunggu peraturan dari pemerintah pusat.

Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Pemerintahan Kalurahan, DPMKP2KB Gunungkidul, Kriswanto mengatakan terdapat 3 kalurahan yang sampai saat ini tidak

memiliki lurah definitif. "Ketiga kalurahan itu adalah Ngoro, Kapanewon Saptosari, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari dan Kalurahan Mertelu Kapanewon Ge-

dangsari," katanya. Untuk ketiga 3 kalurahan yang tidak memiliki lurah definitif ini maka sudah ditunjuk Penjabat Sementara (Pjs). Namun jabatan PJ ini tidak bisa

sampai akhir masa jabatan.

Sehingga sesuai dengan ketentuan yang berlaku perlu dilakukan Pergantian Antar Waktu (PAW) Lurah agar memiliki lurah definitif.

Kendati demikian, poses PAW sendiri belum bisa diselenggarakan karena masih terkendala aturan turunan dari Undang-Undang No.3/ 2024 tentang Perubahan Kedua Atas

Undang-Undang No.6/2014 tentang Desa.

"Saat ini belum bisa dilakukan dan masih menunggu PP dan mungkin juga Permendagri yang baru. Mudah-mudahan segera turun dan akan kami tindak lanjuti," imbuhnya.

Untuk Lurah Ngoro, Saptosari mengundurkan diri pada Agustus 2023 lalu karena mengikuti pemilihan legislatif, pemerintah sudah sempat akan

melakukan proses PAW namun karena berdekatan dengan pelaksanaan Pemilu dan Pilkada maka urung dilakukan.

Selain itu, Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari karena lurahnya meninggal dunia.

Kemudian Kalurahan Mertelu Kapanewon Gedangsari yang Oknum pejabat lurahnya tengah menjalani proses hukum karena kasus penyalahgu-

naan tanah kas desa, sehingga diberhentikan sementara.

Saat ini masing-masing kalurahan sudah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan PAW.

"Jika nantinya aturan turun akan langsung ditindaklanjuti dengan proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku," terangnya.

(Bmp)

HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL

SMAN 2 Playen Bersihkan Lingkungan



KR-Dedy EW

Siswa menanam puring di kompleks sekolah.

WONOSARI (KR) - Menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Bupati Gunungkidul No 11 tahun 2025 tentang Hari Peduli Sampah Nasional, SMA Negeri 2 Playen menyelenggarakan kerja bakti massal di lingkungan sekolah. Selain itu, juga dilaksanakan penanaman tanaman hias.

Program ini sebagai tindak lanjut SE Bupati, serta agar membentuk anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan," kata Kepala SMAN 2 Playen Muh Taufiq Salyono SPd MPd Si, Jumat (14/2). Ratusan tanaman hias yang ditanam yakni krokot, puring hingga bayam merah.

Diungkapkan, anak dilatih untuk mengelola sampah. Termasuk menanam pohon, agar bisa menghasilkan oksigen dan memberikan kehidupan yang lebih baik. Juga sebagai sarana implementasi kegiatan Adiwiyata. Karena SMAN 2 Playen sudah mencapai Adiwiyata Nasional dan targetnya nanti mencapai penghargaan Adiwiyata Mandiri dari Kementerian Lingkungan Hidup.

"Siswa diberikan pemahaman dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik nantinya di sekolah, rumah dan dimanapun berada," jelasnya.

(Ded)

BUPATI BUKA RAT BMT DANA INSANI

Tumbuhkan UMKM, Dorong Penguatan Ekonomi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membuka pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Dana Insani, Minggu (16/2). Bersama juga diserahkan bantuan mobil ambulans dari Dompot Dhuafa kepada BMT Dana Insani. Dalam sambutannya, H Sunaryanta menekankan pentingnya penguatan koperasi di semua sektor melalui prinsip tata kelola yang baik, transparan, akuntabel, inovatif, dan kompetitif.

"Koperasi harus mampu bersaing dengan bentuk usaha lainnya. Langkah ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat," kata Bupati Gunungkidul Sunaryanta.

Kegiatan dihadiri Ketua Pengurus BMT Dana Insani Kurniawan Fahmi MP, Dinas Koperasi dan UMKM DIY dan Gunungkidul, perwakilan Dompot Dhuafa, dan ratusan anggota. Kurniawan Fahmi menjelaskan



KR-Dedy EW

H Sunaryanta, tamu undangan dan peserta RAT.

kan, BMT ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Gunungkidul. Karena sekitar delapan puluh miliar aset diserap permodalan bagi pelaku usaha mikro kecil menengah.

"Anggota sudah mencapai 21 ribu lebih. Bahkan 60 persen merupakan pelaku usaha mikro kecil menengah, selain itu juga petani nelayan dan lainnya," imbuhnya.

Berkait dengan kerjasama Dompot Dhuafa, kebetulan merupakan

mitra strategis kegiatan sosial. Bahkan tahun kemarin terdapat program ternak kambing, disalurkan sebanyak 20 indukan dengan 1 pejantan.

Sedangkan untuk pengelolaan ambulans ini untuk melayani umat, anggota dan masyarakat umum siapa saja yang membutuhkan. Bisa untuk mengantar orang sakit, menjemput pasien dan lain sebagainya.

(Ded)

TARGETNYA SEBANYAK 1.000 PEDET JICA Jepang Diskusikan dengan Dokter dan Paramedik

WONOSARI (KR) - Tim JICA Jepang yang dipimpin Masayasu Tani-guchi DVM PhD kembali mengunjungi Kabupaten Gunungkidul dalam evaluasi program kerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dimulai tahun 2022.

Kerja sama dalam bidang pengembangan ternak dilakukan Yamaguchi University dengan Dinas Peternakan, tahun ini merupakan tahun terakhir yang akan dilakukan evaluasi menyeluruh bulan Juli yang akan datang.

"Kedatangannya kali ini untuk evaluasi hasil sinkronisasi dengan petugas baik medik, paramedik, inseminator serta diskusi juga dengan peternak," kata Kepala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widiastuti, Jumat (14/2).



KR-Endar Widodo

Suasana diskusi tim JICA Jepang dengan dokter dan paramedik Dinas Peternakan

Proses pengembangan ternak ini berjalan cukup panjang tujuannya untuk peningkatan perbibitan ternak sapi.

Indikator yang akan dicapai perbaikan reproduksi ternak sapi antara lain penurunan open periode (jarak waktu setelah beranak hingga sapi bunting kembali) naik 80% dibandingkan pada awal kegiatan.

Terjadi peningkatan jumlah kelahiran sebesar 1,1 kali dibandingkan pa-

da awal kegiatan.

Targetnya untuk mencapai penambahan pedet sebanyak 1.000 ekor.

Meski sudah tahun terakhir sekarang ini belum dilakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB) akseptor tahap ke 3, kunjungan ini baru evaluasi sinkronisasi estrus (bi-rahi).

"Untuk dapat menghitung capaian target menunggu evaluasi bulan Juli," tambahnya.

(Ewi)

KERJA SAMA DUKCAPIL- PN WONOSARI

Permudah Kepemilikan Dokumen Adminduk

WONOSARI (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunungkidul melakukan kerja sama dengan Pengadilan Negeri Wonosari. Terdapat dua penandatanganan kerjasama meliputi tentang Pelayanan Terpadu Akta Kematian setelah menerima Penetapan Pengadilan Negeri dan laporan peristiwa Penting dan Peristiwa Kependudukan. Penandatanganan dilaksanakan langsung oleh ketua Pengadilan Negeri Wonosari Annisa Noviyanti SH dan Kepala Dinas Dukcapil Gunungkidul Markus Tri Munarja.

"Terdapat beberapa elemen adminduk dalam perubahannya yang kini tidak perlu sampai ke PN sehingga bisa di selesaikan di Dukcapil," kata Analisis kebijakan Ahli Muda kerjasama dan inovasi pelayanan Ruspamili Yulianti.

Ketua PN Wonosari sa-

ngat berterima kasih kepada Dukcapil yang telah merespon kerjasama pelayanan ini sehingga bisa memberikan pelayanan yang lebih baik dan memudahkan masyarakat Gunungkidul dalam kepengurusan dokumen Adminduk yang melalui proses Penetapan Pengadilan. Pihaknya berharap semoga dengan kerjasama ini masyarakat yang selama ini mengurus administrasi kependudukan proses Penetapan Pengadilan bisa terbantu.

"Kami berharap masyarakat bisa memanfaatkan layanan ini dengan baik," ujarnya.

Dijelaskan Analisis kebijakan Ahli Muda kerjasama dan inovasi pelayanan Ruspamili Yulianti bahwa kerjasama dengan PN Wonosari ini ditujukan kepada masyarakat Gunungkidul yang administrasi kependudukan, yakni berupa peristiwa penting dan peristiwa kependu-



KR-Bambang Purwanto

Penandatanganan kerja sama Dukcapil-PN Wonosari.

dukuan yang selama ini harus sudah Penetapan PN. Maka ada beberapa elemen adminduk dalam perubahannya tidak perlu sampai ke PN sehingga bisa di selesaikan di Dukcapil, sementara untuk pelayanan terpadu akte kematian ditujukan untuk melayani masyarakat yang dalam kepengurusan akte kematian tetapi tidak memiliki database atau bukti dukung yang meme-

rlukan penetapan pengadilan.

Dalam penerbitan akte kematian akan mendapatkan fasilitas sidang terpadu yang nantinya dilaksanakan sidang di luar Gedung PN Wonosari dan berkolaborasi dengan Dukcapil.

"Sehingga setelah penetapan PN langsung diterbitkan akte kematian oleh dinas dukcapil," katanya.

(Bmp)

'TOUR OF KEMALA' TAHUN 2025

Bhayangkari Bantu 93 Korban Bullying dan Lansia

WONOSARI (KR) - Prinsip DIY menjadi tuan rumah gelaran "Tour of Kemala" Tahun 2025, Yayasan Kemala Bhayangkari dengan menggelar bakti sosial sebagai upaya kepedulian terhadap masyarakat. Dalam kegiatan ini, Yayasan Kemala Bhayangkari melakukan safari kegiatan bakso seluruh kabupaten/kota di DIY dengan memberikan bantuan sosial.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Ihsan mengatakan bahwa wilayah Gunungkidul menjadi salah satu sasaran bantuan. "Total terdapat 93 orang terdiri dari anak-anak (telantar dan korban bullying) sebanyak 59 anak serta lansia sejumlah 34 orang," katanya.

Bantuan sosial tersebut diserahkan Wakil Ketua



KR-Bambang Purwanto

Waketum Bhayangkari Ny Diana Dofiri saat menyerahkan bantuan di Yayasan Al-Marina.

Umum Bhayangkari Ny Diana Dofiri didampingi Wakil Ketua Bhayangkari Daerah DIY Ny Vita Adivid di Yayasan Al-Marina merupakan sebuah panti asuhan di Srimpi, Karangmojo binaan dr. Iip. Wibawa Putra yang sehari-hari menjabat sebagai Waka-rumkit Bhayangkara Pold

DIY. Yayasan tersebut khusus untuk menampung anak-anak telantar juga anak-anak yang menjadi korban bullying. Bantuan dalam bentuk paket sembako ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bentuk kepedulian Bhayangkari kepada masyarakat.

"Jumlah total untuk Gu-

nungkidul ada 93 paket terdiri dari anak-anak (telantar dan korban bullying) sebanyak 59 anak serta lansia sejumlah 34 orang," ujarnya.

Selain sembako Wakil Ketua Umum Bhayangkari Ny Diana Dofiri juga menyerahkan bantuan paket perlengkapan sekolah, kursi roda, susu formula dan perlengkapan kebutuhan sehari-hari kepada Pengurus Yayasan Al-Marina. Tidak hanya Yayasan Al-Marina, Kabidhumas menyebutkan bahwa Wakil Ketua Umum Bhayangkari juga mengunjungi Akyara Reifa Muazara yang merupakan putri dari Bripka Abu personel Satbrimob Pold DIY yang sedang dalam kondisi sakit.

(Bmp)

PUNCAK ACARA HPSN 19 FEBRUARI

Bupati Melarang Masyarakat Bakar Sampah



KR-Endar Widodo

Gerakan kebersihan di SMA Negeri 1 Karangmojo

WONOSARI (KR) - Menandai Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) tahun 2025 21 Februari, seluruh wiswa dan karyawan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Gunungkidul melakukan gerakan Jumat Bersih.

Kegiatan kebersihan lingkungan tersebut diperintahkan bupati lewat Surat Edaran (SE) nomor 11 tahun 2025, yang meminta semua OPD dan semua instansi, sekolah, penewu dan kalurahan untuk membersihkan lingkung-

an kerjanya. Kegiatan puncak akan dilakukan pada tanggal 19 Februari.

"Bupati juga melarang masyarakat melakukan pembakaran sampah," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul, Hari Sukmono ST.

Kegiatan ini diselenggarakan melalui bulan Peduli Sampah Nasional, berfokus melakukan upaya pengelolaan sampah yang memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencapai target pengelo-

laan sampah.

Kegiatan Jumat bersih oleh seluruh OPD dan instansi akan berdampak pada peningkatan jumlah sampah, yang harus ditindaklanjuti dengan mengelola dengan baik.

Dalam hal ini melakukan pemilahan sampah, minimal menjadi dua organik dan anorganik. Sampah organik, tulis bupati dana surat edarannya, agar dibuat kompos dan sampah anorgabik dijual ke pelapak, pemulung, bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R).

Pada pucak HPN akan dilakukan pengukuhan tim satgas sampah, seminar pengelolaan sampah dan klinik kompos, terdiri dari klinik kompos, aco-enzyme, kerajinan tangan, bank sampah dan ember tumpuk.

(Ewi)